

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan

Perkembangan angka inflasi Kota Sibolga dan perbandingannya dengan angka inflasi Provinsi Sumatera Utara dan Nasional pada Triwulan III Tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.1. Inflasi Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara dan Nasional

URAIAN	JULI 2024	AGUSTUS 2024	SEPTEMBER 2024
Kota Sibolga			
- mtm	-0,81%	-0,22 %	-0,34 %
- yoy	2,70 %	2,21 %	1,39 %
- ytd	2,00 %	1,77 %	1,43 %

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga.

Adapun perkembangan inflasi Kota Sibolga secara bulanan sebagai berikut :

1. JULI

Pada Juli 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Sibolga sebesar 2,70 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,54.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,59 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,55 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,48 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,40 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,54 persen; kelompok transportasi sebesar 0,55 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,26 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,93 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,25 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,18 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,24 persen..

Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Juli 2024 sebesar 0,81 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Sibolga bulan Juli 2024 sebesar 2,00 persen.

Tabel 1.1. Andil beberapa jenis komoditas terhadap inflasi/ deflasi yoy di Kota Sibolga Juli 2024

K o m o d i t a s	Andil Inflasi	K o m o d i t a s	Andil Defla si
-------------------	---------------	-------------------	----------------

JULI 2024

Beras	0,7647	Ikan Cakalang/ Ikan Sisik	-0,3514
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,4696	Tomat	-0,1657
Bawang Merah	0,3452	Ikan Teter	-0,1298
Emas Perhiasan	0,3168	Popok Bayi/ Daipers	-0,0955
Cabai Merah	0,1359	Cumi-cumi	-0,0940

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

2. AGUSTUS

Pada Agustus 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Sibolga sebesar 2,21 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,30.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,21 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,81 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,98 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,62 persen; kelompok transportasi sebesar 0,6 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,26 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,93 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,11 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,47 persen.

Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Agustus 2024 sebesar 0,22 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Sibolga bulan Agustus 2024 sebesar 1,77 persen.

Tabel 1.2. Andil beberapa jenis komoditas terhadap inflasi/ deflasi yoy di Kota Sibolga Agustus 2024

K o m o d i t a s	Andil Inflasi	K o m o d i t a s	Andil Defla si
AGUSTUS 2024			
Beras	0,5934	Ikan Cakalang/ Ikan Sisik	-0,3014
Emas Perhiasan	0,3568	Tomat	-0,2750
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,3560	Ikan Teter	-0,1590
Bawang Merah	0,1695	Popok Bayi/ Daipers	-0,0852
Minyak Goreng	0,0821	Cumi-cumi	-0,0767

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

3. **SEPTEMBER**

Pada September 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Sibolga sebesar 1,39 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,94.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 10 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,08 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,88 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,75 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,62 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,23 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,93 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,11 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,56 persen. Sedangkan 1 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,01 persen.

Tingkat deflasi month to month (m-to-m) September 2024 sebesar 0,34 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Sibolga bulan September 2024 sebesar 1,43 persen.

Komoditas penyumbang inflasi dan deflasi di Kota Sibolga pada bulan September 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3. Andil beberapa jenis komoditas terhadap inflasi/ deflasi yoy di Kota Sibolga September 2024

K o m o d i t a s	Andil Inflasi	K o m o d i t a s	Andil Defla si
SEPTEMBER 2024			
Sigaret Kretek Mesin	0,3617	Tomat	-0,3391
Emas Perhiasan	0,3609	Cabai Merah	-0,3168
Beras	0,2580	Ikan Cakalang/ Ikan Sisik	-0,2591
Bawang Merah	0,1515	Ikan Teter	-0,1456
Daging Babi	0,0821	Ikan Tongkol/ Ikan Ambu-ambu	-0,0892

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Juli 2024

Untuk bulan Juli Kota Sibolga mengalami deflasi sebesar 0,81 %. Penyumbang inflasi adalah Cabai Merah. Berdasarkan data laporan harga bahan pokok dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk periode minggu ke I Juli, harga Cabai Merah per kg sekitar Rp. 35.000,- s/d Rp. 37.500,-. Hal ini disebabkan banyaknya stok yang ada di pasaran.

2. Agustus 2024

Untuk bulan Agustus Kota Sibolga kembali mengalami deflasi. Besarnya deflasi yaitu 0,22 %. Berdasarkan data laporan harga bahan pokok dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk periode minggu ke III Agustus, harga Cabai Merah per kg dari harga Rp. 38.500/kg, anjlok menjadi Rp. 30.000/kg. Cabai Merah mengalami penurunan harga sekitar Rp. 8.500/kg dalam rentang waktu 5 hari. Hal ini disebabkan ketersediaan cabai merah melimpah di pasaran.

3. September 2024

Untuk bulan September Kota Sibolga Kembali mengalami deflasi sebesar 0,34 %. Penyumbang deflasi adalah Cabai Merah. Berdasarkan data laporan harga bahan pokok dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk periode bulan September, harga Cabai Merah per kg sekitar Rp. 28.000,- hingga Rp. 18.000,-. Cabai merah mengalami penurunan harga sekitar Rp. 10.000/kg dalam rentang waktu 1 bulan. Hal ini disebabkan melimpahnya stok yang ada di pasaran

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya pengendalian inflasi yang dilaksanakan di Kota Sibolga selama triwulan III adalah :

- Pemerintah Kota Sibolga melalui Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Perikanan beserta dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Bank Indonesia, Bulog, melaksanakan pasar murah di Pelabuhan Lama Sibolga, Jl. Zainul Arifin Kota Sibolga

tanggal 12 Agustus 2024. Komoditas pada pasar murah ini adalah beras, minyak goreng dan gula pasir

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Pada Triwulan III terjadi deflasi selama 3 bulan berturut-turut. Komoditas penyumbang deflasi tertinggi adalah cabai merah. Harga cabai merah mengalami penurunan harga cukup tajam dari harga Rp. 40.000,-/kg pada bulan Juli menjadi Rp.18.000,- pada bulan September. Sedangkan untuk komoditas penyumbang inflasi adalah beras. Untuk menekan harga beras telah dilakukan pasar murah walaupun hanya sekali dilaksanakan sehingga kurang memberikan dampak yang maksimal.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah

Rekomendasi kebijakan atas upaya tindak lanjut dari hasil evaluasi terhadap kendala yang dihadapi adalah percepatan pengoperasian CAS (Controller Atmosphere Storaga) sehingga dengan kondisi saat harga cabai merah sedang turun bisa di stok ke CAS dan dikeluarkan pada saat harga cabai merah mulai melambung naik. Disamping itu pelaksanaan pasar murah harus tetap rutin dilakukan untuk menekan harga beras yang saat ini mulai mengalami kenaikan.